

ABSTRAK

Seperti yang kita ketahui , dunia otomotif adalah dunia dimana mempunyai banyak bagian, salah satunya adalah dunia modifikasi , dunia modifikasi-pun mempunyai banyak bagian , salah satunya adalah modifikasi mobil , dalam modifikasi mobil terdapat modifikasi yang di gemari yaitu modifikasi mesin , dan dari modifikasi mesin ini terdapat 2 tipe yaitu N/A dan Turbo.

Berbicara soal memodifikasi mesin tidak lepas dari yang namanya modifikator , modifikator adalah pelaku dari sebuah modifikasi, dimana keberagaman modifikator dapat di bagi menjadi 3 garis utama yaitu , modifikator tipe 1, 2 , dan 3 , semua tipe tersebut mempunyai karakteristik dan kebutuhan yang berbeda , tetapi dalam perancangan ini fokus utamanya adalah modifikator tipe 3 , dimana kebutuhan modifikator tipe 3 ini dapat menjadi sebuah jawaban dari desan dan juga menjadi peyingkapan akan para modifikator lainya ataupun masyarakat bahwa keberadaan modifikator tipe 3 ini ada .

Modifikasi mesin di Bandung banyak di aplikasikan kedalam mobil Jepang , sehingga kebutuhan bengkel modifikasi mobil Jepang sangat di butuhkan di bandung , barang modifikasi khususnya untuk mobil mobil Jepang pun tidak lepas dari sebuah kebutuhan. Dan dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa perancangan kali ini adalah sebuah Bengkel Modifikasi Mesin , yang memfokuskan kedalam mobil mobil Jepang dengan aliran modifikasi mesin N/A dan Turbo, di mana user yang di tujukannya adalah modifikator tipe 3 berserta kebutuhan nya.

Merancang sebuah bengkel modifikasi yang spesifik seperti ini memerlukan sebuah konsep yang sesuai, dan untuk perancangan kali ini konsep Dekonstruksi lah yang akan di ambil sebagai konsep , tetapi konsep Dekonstruksi itu sendiri banyak alirannya , sehingga kali ini di konsep dekonstruksi ini di fokuskan kepada Dekonstruksi Peter Eisenman , Dekonstruksi Peter Eisenman sesuai untuk mendesain sebuah bengkel modifikasi mesin , di karenakan rules dan esensi dari Dekonstruksi Peter Eisenman sama dengan esensi dari pandangan modifikator tipe 3 terhadap modifikasi mesin.

Dan hasil dari perancangan ini akan menghasilkan sebuah bengkel modifikasi mesin yang sangat berbeda dengan bengkel pada umumnya , karena di landasi oleh kebutuhan modifikator tipe 3 dan juga fokus tujuan yang jelas serta di gabungkan dengan konsep yang sesuai menjadikan bentukan ruang dan suasana ruang menjadi lebih unik.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	IV
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Perancangan.....	3
1.3. Ide dan Gagasan Perancangan.....	3
1.4. Rumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Perancangan	4
1.6. Manfaat Perancangan.....	4
1.7. Batasan Perancangan.....	5
1.8. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
2.1 Pengertian Bengkel secara umum	7
2.2 Pengertian Bengkel Modifikasi	10
2.2.1 Kebutuhan Ruang Standar Pada Bengkel Modifikasi Mesin	11
2.2.2 Kebutuhan Peralatan Standart Bengkel Modifikasi Mesin	11
Perlengkapan untuk perbaikan mesin Standart	11
2.3 Penjelasan Mobil.....	14
2.4 Penjelasan Modifikasi Mesin.....	19
2.4.1 Penjelasan N/A.....	19
2.4 .1.1 Tahapan N/A	19
2.4.2 Penjelasan Turbo / Force induction	20
2.4.2.1 Prinsip Kerja Turbocharger:	22
2.5 Apek Penunjang Bengkel Modifikasi.....	23
2.5.1 Pencahayaan	23
2.5.2Penghawaan.....	25
2.5.3 Kenyamanan	26
2.5.4 Keamanan	27

2.6 Aspek dasar Pembuatan Kantor.....	28
2.7 Aspek dasar pembuatan Cafe Bengkel.....	29
2.7.1 Arti Cafe	29
2.7.2 Cafe Bengkel	29
2.8 Studi Banding Bengkel Modifikasi SS Performance	30
2.8.1 Barang yang di jual di SS Performance.....	31
2.8.2 Alat Alat yang di gunakan di SS Performance	31
BAB III	32
Deskripsi dan Analisis Objek Studi	32
3.1 Deskripsi Proyek.....	32
3.2 Deskripsi Site.....	33
3.2.1 Potensi dan Kendala.....	34
3.2.2 Analisa Site	37
3.3 Identifikasi User	40
3.4 Data.....	41
3.4.1 Flow activity	41
3.4.2 Buble Diagram.....	42
3.4.3 Kebutuhan Ruang.....	43
3.4.4 Zoning Blocking	44
3.5 Deskripsi Ide untuk Bengkel Modifikasi	46
3.5.1 Kebutuhan Modifikator Bandung	46
3.5.1 .1 Kebutuhan Bengkel Modifikasi Mesin	46
3.5.1 .2 Mesin NA/dan Turbo.....	46
3.5.1 .3 Modifikasi Mesin Mobil Jepang	46
3.5.2 Tipe Modifikator.....	47
3.5.2.1 Kebutuhan Modifikator Tipe 3	47
3.5.3 Konsep Dekonstruksi.....	48
3.5.3.1 Konsep Dekonstruksi ala Peter Eiseman.....	49
3.5.3.2 Peter Eiseman “Rules”	50
3.5.3.3 Studi image bentuk bentuk Dekonstruksi.....	51

BAB IV.....	53
PERANCANGAN INTERIOR.....	53
4.1 Kerangka Pemikiran dan Konsep	53
4.2 Implementasi Dekonstruksi Terhadap Bengkel Modifikasi.....	54
4.3 Implementasi Dekonstruksi Terhadap Bengkel Modifikator Tipe 3	61
4.4 Implementasi Dekonstruksi Terhadap Furniture	67
BAB V.....	70
KESIMPULAN	70
5.1 Kesimpulan dari Perancangan Bengkel Modifikasi	70
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bengkel Modifikasi	10
Gambar 2.2 Mesin Dyno.....	11
Gambar 2.5 alat dan komputer dyno.....	13
Gambar 2.4 Toyota Alphard dan Toyota Kijang Innova	14
Gambar 2.5 Porsche 911 dan Nissan Skyline, Contoh mobil Coupe.....	15
Gambar 2.6 BMW 32i Touring.....	15
Gambar 2.7 Honda Jazz & Kia Picanto, Contoh mobil Hatchback	16
Gambar 2.8 Chevrolet Corvair, contoh mobil jenis sedan	17
Gambar 2.9 Hummer H3 & Range Rover Evoque, contoh mobil jenis SUV.....	17
Gambar 2.10 Lamborghini Aventador & Ferrari F12 Berlinetta, contoh mobil sport.....	18
Gambar 2.11 CCTV	27
Gambar 2.12 CCTV, <i>smoke detector</i> dan <i>sprinkler</i>	28
Gambar 2.14 Starbuck Cafe.....	30
Gambar 2.15 Area Bengkel SS Performance.....	30
Gambar 2.15 Area Bengkel SS Performance.....	31
Gambar 3.1 Tampak Depan	33
Gambar 3.2 <i>Site Plan</i> (Lokasi Projek)	37
Gambar 3.4 Lantai 1.....	38
Gambar 3.5 Lantai 2.....	39
Gambar 3.6 : Data Eksisting (Matahari, <i>Noise</i> & Sirkulasi).....	40
Gambar 3.7 <i>Flow Activity</i> Umum	41
Gambar 3.8 <i>Flow Activity</i> Khusus	41
Gambar 3.8 Buble Diagram	42
Gambar 3.9 <i>Zoning</i> lantai 1	44
Gambar 3.10 <i>Blocking</i> lantai 1.....	44
Gambar 3.11 <i>Zoning</i> lantai 2	45
Gambar 3.12 <i>Blocking</i> lantai 2.....	45
Gambar 3.13 Contoh <i>Engine bay</i>	49
Gambar 3.14 sketsa dekonstruksi.....	50
Gambar 3.15 arsitektur dekonstruksi	51
Gambar 3.16 interior dekosntruksi.....	52
Gambar 4.1 Area <i>Store</i>	54
Gambar 4.2 Area toko.....	55
Gambar 4.3 Area toko.....	55
Gambar 4.4 Bentuk Kantor	56
Gambar 4.5 Kantor.....	56
Gambar 4.6 Kantor.....	57
Gambar 4.7 Bentuk Area Dyno.....	57
Gambar 4.8 Area Dyno	58
Gambar 4.9 Tampak Atas Area Dyno.....	58
Gambar 4.10 Area Cafe	59

Gambar 4.11 Area Cafe	59
Gambar 4.12 Area Cafe	60
Gambar 4.13 Area Gabungan	60
Gambar 4.14 Area Gabungan	61
Gambar 4.15 Area Gabungan	62
Gambar 4.16 Area Gabungan	62
Gambar 4.17 Detail Ruang	63
Gambar 4.18 Area Modifikasi	64
Gambar 4.19 Ceiling Bengkel Privat.....	64
Gambar 4.20 Lift Barang	65
Gambar 4.21 Area Lounge Privat.....	65
Gambar 4.22 Lounge Bengkel Privat.....	66
Gambar 4.23 <i>Glass Floor</i>	66
Gambar 4.24 Area Gabungan	67
Gambar 4.25 Kursi Bar	67
Gambar 4.26 Meja samping.....	68
Gambar 4.27 Meja Toko	68
Gambar 4.28 Sofa Lounge	69
Gambar 4.29 Meja Kantor	69
Gambar 5.1 Hasil	71